

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan analisis isi. Representasi data dan format deskriptif dirancang untuk mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi dan fenomena yang ada di objek penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>43</sup>

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dipilih oleh peneliti karena sesuai dengan tema penelitian yang lebih spesifik dengan kondisi lapangan, caranya dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di masyarakat, dan secara langsung mengumpulkan informasi tentang fenomena tersebut melalui observasi langsung.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang memberikan gambaran tentang gejala-gejala yang ada di masyarakat.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada media sosial milik satu KH. Ainur Rofiq. Pada akun tersebut peneliti akan menganalisis aktivitas dakwah yang diposting setiap harinya di akun media sosial dari bulan Desember 2019 sampai April 2020 pada akun tersebut.

#### C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data mentah dan data penolong. Data utama, yaitu data yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih

---

<sup>43</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.

lanjut dan disajikan oleh pengumpul data utama atau pihak lain. Data berikut akan digunakan oleh penulis penelitian ini:

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti secara langsung dari profil akun instagram @ainur2rofiq, data primer dalam penelitian ini juga berupa data seperti video yang berkaitan dengan dakwah atau wawancara langsung dengan KH. Ainur Rofiq<sup>44</sup>

2. Data Sekunder

Data pembantu merupakan sumber data, seperti secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui internet dan media lainnya. Data tambahan dapat diperoleh dari bahan bacaan atau penelitian pustaka untuk mendukung keabsahan dan kebenaran data asli dan bahan referensi atau referensi dalam buku dan catatan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian.<sup>45</sup>

#### **D. Subyek Penelitian**

Tema penelitian adalah mendefinisikan tema penelitian sebagai objek, benda atau orang yang bermasalah dengan tambahan data variabel penelitian. Dalam penelitian, objek penelitian mempunyai peran strategis yang sangat penting, karena di dalam objek penelitian yaitu data tentang variabel-variabel yang diamati dalam penelitian.<sup>46</sup> Subyek penelitian ini adalah akun sosial media KH. Ainur Rofiq.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data dengan mudah. Setelah pengumpulan data, peneliti akan memilih data dengan cara sebagai berikut :

---

<sup>44</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

<sup>45</sup> Ibid

<sup>46</sup> Arikunto, S.2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Serta menghimpun data penelitian melalui penginderaan karena diperlukan ketelitian dan kecermatan. Dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat-alat kamera dan segalanya sesuai dengan kebutuhan. Teknik observasi pada penelitian ini adalah dengan cara mengamati, menonton satu per satu video yang diupload setiap harinya dan memahami aktivitas serta pesan yang tersirat dalam dakwah yang ada pada media sosial instagram.<sup>47</sup>

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip buku atau majalah dan sebagainya. Dokumentasi yang dimaksud ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan catatan-catatan penting dari video berupa kata-kata atau makna tersirat dari dakwah yang ada pada media sosial instagram akun KH. Ainur Rofiq serta beberapa referensi seperti buku maupun internet yang sesuai dengan yang diteliti.<sup>48</sup>

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Jika validitas dilakukan maka proses penelitian yang dilakukan peneliti akan menemukan keabsahan data, yaitu ketepatan antara keadaan aktual yang terjadi di lapangan objek penelitian dengan data yang diperoleh dan dilaporkan oleh peneliti.

Dengan kata lain, hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi masyarakat terkait fenomena tersebut, dan fenomena tersebut akan menjadi kajian yang obyektif, yang berkaitan dengan sejauh mana banyak subjek penelitian setuju dengan datanya.

---

<sup>47</sup> Dewi Sadiah. 2015. Metode Penelitian Dakwah. Bandung: Remaja Rosdakarya. H.87

<sup>48</sup> Suharsini, Arikunto. 1989. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Usaha. H.62

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

“ Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya, bahan yang bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda”.<sup>49</sup>

Analisis data harus dilakukan untuk mendapatkan hasil dari penelitian dan juga untuk menarik sebuah kesimpulan. Penelitian kualitatif lebih bertujuan untuk mengemukakan gambaran atau memberikan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa sehubungan dengan realitas atau gejala komunikasi yang diteliti. Untuk menghadapi fenomena tersebut, ketika peneliti menyelesaikan seluruh proses penelitian, dapat dilakukan tiga langkah dalam analisis data, yaitu<sup>50</sup> :

### 1. Reduksi data

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengurangi data yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan data dalam penelitian. Reduksi data lebih berfokus pada proses yang disederhanakan yang disebabkan oleh catatan data tertulis di tempat. Kegiatan reduksi data dirancang untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan. Data yang dikumpulkan dari lapangan meliputi observasi, dan pemilihan data penting sesuai dengan fokus pertanyaan dalam penelitian ini.

### 2. Penyajian Data

Selain itu, dilakukan penyajian data yang merupakan proses kedua setelah reduksi data. Representasi data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dan disusun untuk

---

<sup>49</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet. 28, hlm.244.

<sup>50</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

menarik kesimpulan. Hal yang pertama dilakukan dalam proses penyajian data adalah mendeskripsikan proses dari hasil penelitian secara keseluruhan. Proses pertama mengamati video dakwah yang diposting akun sosial media KH. Ainur Rofiq.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Lalu buatlah kesimpulan. Kesimpulannya adalah tahap akhir dari proses pengumpulan data. Dalam analisis kualitatif, peneliti mencari makna objek dan mencatat semua fenomena yang muncul dalam kehidupan masyarakat. Fenomena tersebut ditemukan setelah melakukannya penelitian di media sosialnya milik KH Ainur Rofiq pemilik PONPES Al-Anshor . Lihat sebab dan akibat masalah. Dari berbagai kegiatan yang direncanakan, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data awal yang ditemukan. Dilihat dari kesimpulan awal yang dipaparkan, jika tidak terdapat bukti yang kuat, efektif dan konsisten untuk mendukung tahap pendataan, masih bersifat sementara.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.